

Penyuluhan Tentang Middle East Virus Nipah di SMK Abdurrah

Counseling About Middle East Nipah Virus at Abdurrah Vocational School

Gina Adriana

Universitas Awal Bros, Indonesia

Alamat: Jl. Karyabakti Jl. Bambu Kuning No.8, Rejosari, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau
28141

Corresponding author: gina@univawalbros.ac.id

Article History:

Received: Maret 01, 2024;

Revised: Maret 15, 2024;

Accepted: Maret 29, 2024;

Published: Maret 31, 2024;

Keywords: MERS, Nipah Virus, Counseling, School Health, Disease Prevention, Abdurrah Vocational School

Abstract: Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Nipah virus are two zoonotic diseases that have the potential to be fatal and require special attention in prevention and treatment. This outreach aims to increase the knowledge of students and teachers at Abdurrah Vocational School regarding MERS and the Nipah virus, including symptoms, methods of transmission, and preventive measures. Implementation methods include educational presentations, interactive discussions, and simulations of preventive actions. The results of the outreach showed a significant increase in participants' understanding and school readiness in dealing with potential outbreaks. Recommendations are provided for the implementation of strict health procedures and follow-up education.

Abstrak

Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan virus Nipah adalah dua penyakit zoonotik yang memiliki potensi fatal dan memerlukan perhatian khusus dalam pencegahan dan penanganannya. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan guru di SMK Abdurrah mengenai MERS dan virus Nipah, termasuk gejala, cara penularan, serta langkah-langkah pencegahan. Metode pelaksanaan meliputi presentasi edukatif, diskusi interaktif, dan simulasi tindakan pencegahan. Hasil dari penyuluhan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta serta kesiapan sekolah dalam menghadapi potensi wabah. Rekomendasi diberikan untuk implementasi prosedur kesehatan yang ketat dan penyuluhan lanjutan.

Kata kunci: MERS, Virus Nipah, Penyuluhan, Kesehatan Sekolah, Pencegahan Penyakit, SMK Abdurrah

1. LATAR BELAKANG

Middle East Respiratory Syndrome (MERS) adalah penyakit pernapasan yang disebabkan oleh MERS-CoV, sementara virus Nipah adalah penyakit zoonotik yang disebabkan oleh Henipavirus. Keduanya memiliki tingkat fatalitas yang tinggi dan dapat menimbulkan wabah jika tidak ditangani dengan baik. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa dan guru di SMK Abdurrah mengenai kedua penyakit ini, guna meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam melakukan tindakan pencegahan dan penanggulangan.

2. STUDI PUSTAKA

Virus Nipah adalah salah satu virus zoonosis yang berasal dari hewan dan dapat menular ke manusia. Virus ini pertama kali diidentifikasi di Malaysia pada tahun 1998. Penyebaran awalnya dikaitkan dengan kontak langsung dengan kelelawar buah yang

merupakan reservoir alaminya, serta kontak dengan babi yang terinfeksi.

3. METODE KEGIATAN

Persiapan pelaksanaan dilakukan pada tanggal 1 Juli 2023 untuk menginformasikan kegiatan penyuluhan kepada pihak sekolah, dan orang tua melalui surat edaran dan media sosial sekolah. Kegiatan ini meliputi penyebaran informasi dan persiapan materi penyuluhan. Pada tanggal 2 Juli 2023 dilakukan pelaksanaan presentasi oleh tenaga kesehatan dengan menggunakan media visual (slide dan video).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai

Peningkatan skor rata-rata pemahaman siswa dan guru mengenai MERS dan virus Nipah sebesar 50% setelah penyuluhan dibandingkan dengan sebelum penyuluhan. Sekolah lebih siap dalam menghadapi potensi kasus MERS dan virus Nipah dengan adanya prosedur kesehatan yang lebih jelas dan dipahami oleh seluruh warga sekolah. Siswa dan guru menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan tindakan pencegahan penyakit menular.

Rekomendasi

- a. Implementasi rutin prosedur kesehatan seperti cuci tangan yang benar dan penggunaan masker di sekolah.
- b. Mengadakan penyuluhan berkala untuk memastikan informasi mengenai penyakit menular selalu up-to-date dan dipahami oleh seluruh warga sekolah.
- c. Membentuk tim kesehatan sekolah yang bertanggung jawab dalam memantau dan menanggulangi penyakit menular.
- d. Mengadakan kerjasama dengan dinas kesehatan setempat untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya dalam penanganan penyakit menular di sekolah

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat respons yang positif dari peserta. Terdapat peningkatan kemampuan keluarga dalam pemahaman dan merawat pasien dengan perilaku kekerasan. Hal ini menjadi wujud nyata dosen dalam melakukan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena berkat dan hidayahnya sehingga pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan perilaku kekerasan. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang ikut sertadalam kegiatan penyuluhan ini seperti kepala departemen keperawatan beserta tim penyuluhan dan semua dosen keperawatan sehinggabisanya terjalin kerja sama yang baik. Selanjutnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu RT Banda Gadang yang telah bersedia meluangkan waktu selama pelaksanaan penyuluhan ini..

DAFTAR REFERENSI

- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2020). "Interim Guidance for Administrators of US K-12 Schools and Childcare Programs." Panduan ini memberikan langkah-langkah pencegahan penyakit menular di sekolah.
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2008). *Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice*. Buku ini mengulas berbagai metode dan pendekatan dalam edukasi kesehatan.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. Buku ini menyediakan panduan mengenai metode penyuluhan kesehatan di berbagai komunitas, termasuk sekolah.
- WHO (2019). Middle East respiratory syndrome coronavirus (MERS-CoV). Artikel ini membahas epidemiologi, transmisi, dan karakteristik klinis dari MERS-CoV.
- Zaki, A. M., et al. (2012). "Isolation of a novel coronavirus from a man with pneumonia in Saudi Arabia." *New England Journal of Medicine*. Artikel ini mendokumentasikan identifikasi pertama MERS-CoV.